



ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM EDISI 7-9 OKTOBER 2023

Siti Aisyah

Institute Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

e-mail: sitiaisyahhalik@gmail.com

Diterima tanggal: 12 Mei 2024

Selesai tanggal: 30 Agustus 2024

ABSTRACT:

This research aims to analyze the framing of news about the conflict between Palestine and Israel in the Kompas.com media. This research uses Robert N. Entman's framing analysis, with qualitative research methods. There are four stages of Robert's framing, namely: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, and Treatment Recommendation. The research results show that Kompas.com frames the news of the conflict between Palestine and Israel as the aftermath of the blockade carried out by Israel in the Palestinian territories for decades. The conflict between the two has also become the center of attention from various countries around the world, so that news of violence and deaths that continue to occur in Palestine is no longer something new.

[Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing dari pemberitaan tentang konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel di media Kompas.com. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman, dengan metode penelitian kualitatif. Ada empat tahap framing Robert, yakni: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, dan Treatment Recommendation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com membingkai berita konflik antara Palestina-Israel adalah sebagai buntut dari blockade yang dilakukan Israel di wilayah Palestina sejak puluhan tahun lalu. Konflik yang terjadi antara keduanya juga menjadi pusat perhatian dari berbagai negara di seluruh dunia, sehingga kabar kekerasan dan kematian yang terus terjadi di Palestina bukan lagi menjadi hal yang baru.]

Kata Kunci: *Framing, Konflik, Kompas.com*

PENDAHULUAN

Konflik yang terjadi antara Palestina dengan Israel bukan lagi menjadi hal yang asing bagi banyak telinga. Benar, karena konflik antara keduanya sudah terjadi sejak tahun 1948 lalu dan masih membara hingga saat ini. Konflik tersebut memakan banyak nyawa khususnya warga sipil di Palestina. Tahun demi tahun wilayah Palestina mulai dikuasai oleh Israel hingga kini tersisa 6.20 KM² dari 26.790 KM², sedangkan sisanya diduduki Israel secara paksa dengan mengusir rakyat Palestina. Konflik antara

Palestina dan Israel juga terus menjadi perhatian dunia, terlebih sejak 7 oktober 2023 dimana tentara militer Hamas mulai bergerak dengan menyerang wilayah perbatasan Israel. Penyerangan yang dilakukan Hamas secara etika merupakan bentuk pembelaan dan pertahanan diri, namun bagi Israel penyerangan tersebut dianggap sebagai pemberontakan serta sulutan api perang. Akibatnya Israel semakin membabi buta menyerang warga sipil Palestina, bahkan menahan truk-truk yang diturunkan oleh negara-negara

tetangga. Hingga kini konflik tersebut belum juga mereda bahkan semakin menjadi-jadi. Banyak media dari seluruh dunia yang memuat tentang konflik Palestina-Israel yang semakin menjadi sejak 7 Oktober 2023, begitu pula media online Kompas.com. Media online Kompas.com merupakan situs terpercaya di Indonesia yang sudah ada sejak tahun 1997 dengan nama Kompas online. Untuk selanjutnya Kompas online mengganti namanya menjadi Kompas.com pada tahun 1998 seiring dengan berkembangnya fungsi website tersebut. Mulanya Kompas online hanya berperan sebagai edisi internet dari Harian Kompas, namun setelah berganti nama juga berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Dan sejak saat itu Kompas.com memulai langkahnya sebagai portal berita terpercaya di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini kami akan menganalisis framing yang diciptakan oleh media Kompas.com tentang pemberitaan konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel. Sebagai portal media online tentu Kompas mempunyai ciri khasnya tersendiri dalam memframing sebuah berita atau isu. Dalam hal ini berita yang akan peneliti analisis adalah pada edisi 7 sampai 9 Oktober 2023, Dimana pada saat itu konflik Palestina-Israel baru saja memanas setelah penyerangan Hamas pada tembok perbatasan Israel.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi Pustaka, yang mana peneliti akan mendalami isi konten yang disajikan dan menganalisisnya. Selain itu peneliti akan mempelajari tulisan-tulisan yang sudah ada lebih dulu sebagai penunjang dalam penelitian ini.

Rosida Simatupang yang menulis “Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 di DKI Jakarta,” dalam jurnal Pustaka Komunikasi 4, no. 1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui framing Kompas.com dalam menyajikan berita Covid-19 di DKI Jakarta. Hasil dari penelitian ini Rosida menemukan bahwa dalam berita yang dipublikasi, Kompas.com mendukung penuh kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh gubernur DKI Jakarta dalam upayanya menekan penyebaran virus Covid-19.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada teori yang digunakan. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori framing dari Pan dan Kosicki, sedangkan teori yang akan digunakan oleh peneliti adalah teori yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Selain itu, perbedaan juga terletak pada objek material, yakni berita tentang Covid-19 dan berita tentang konflik Palestina-Israel. Adapun persamaan antara kedua penelitian adalah media yang dipilih sebagai objek penelitian, yakni media online Kompas.com.

Widiya Putri Kirana (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puri Kirana ini dapat ditarik kesimpulan bahwa framing yang digunakan oleh media online harian Singgalang adalah berfokus pada bagaimana usaha pemerintah daerah dalam memulangkan warga Minang yang ada di Wanema, sedangkan framing media Posmetro Padang fokus pada informasi terkait keadaan dan situasi yang terjadi di Wanema. Perbedaan antara penelitian ini

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada teori yang digunakan. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori framing dari Pan dan Kosicki, sedangkan teori yang akan digunakan oleh peneliti adalah teori yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri Kirana menganalisis dua media pemberitaan dan melakukan perbandingan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada satu media saja. Adapun sejauh yang peneliti baca, belum ada persamaan yang signifikan antara kedua penelitian selain keduanya sama-sama menganalisis tentang framing pemberitaan pada suatu media.

Faisal Hamid Azly (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit & Sopo Jarwo (Study Analisis Framing Teori Framing Robert Entman)”. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah apa yang terkandung dalam film animasi Adit & Sopo Jarwo. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa animasi ini memang layak dikonsumsi oleh anak-anak mengingat banyak pesan moral dan pesan dakwah yang dituangkan, diantaranya ada pada episode 3 yang mengajarkan tentang kewajiban meminta maaf apabila melakukan kesalahan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Azly dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek yang diambil, penelitian ini menganalisis pesan dakwah pada animasi Adit & Sopo Jarwo, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada framing pemberitaan pada salah satu media online. Adapun persamaannya ada

pada teori yang digunakan, yakni keduanya sama-sama menggunakan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan) teori dari Robert Entman.

PEMBAHASAN

Analisis Framing

Sebelum membahas lebih jauh tentang hasil dari penelitian ini, baiknya kita memahami lebih dulu apa itu framing dan analisis framing. Secara sederhana framing dapat diartikan sebagai pembingkai-an. Framing merupakan suatu Teknik yang mempengaruhi pengambilan Keputusan maupun penilaian dengan cara memanipulasi penyajian informasi tersebut. Framing merupakan sebuah cara memanipulasi persepsi tontonannya melalui penggunaan gambar, kata-kata dan konteks.¹

Kita dapat mengambil kesimpulan bahwa wartawan dalam menulis berita dapat dengan mudah memanipulasi audien lewat tulisannya. Dalam hal ini, wartawan bukanlah robot yang dengan pasti menulis berita sesuai dengan napa adanya, namun juga berdasarkan dengan etika dan moral yang mana secara umum dapat kita sebut sebagai keberpihakan terhadap suatu kelompok. Artinya wartawan juga dapat dengan mudah mencampuri masalah penulisan konten berita dengan kepentingan pribadi mereka. Dan tentu hal ini bukan lagi menjadi hal yang aneh di kalangan para jurnalis.²

Framing adalah sebuah prinsip Dimana pengalaman dan realitas yang kompleks diorganisasi secara subyektif. Menurut Sobur, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif

¹ Adrianto, “Pembingkai-an,” diakses dari <https://binus.ac.id/bandung/2022/11/framing/>, pada tanggal 18 mei 2024 pukul 19.49 WIB.

² Siti Mariyam, “Konstruksi Berita Ucapan Selamat Natal di NU Online,” *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11, no. 1 (Juli, 2020), 61.

atau cara pandang yang digunakan wartawan Ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Dengan begitu, analisis framing adalah penelitian tentang cara-cara individu mengorganisasikan pengalamannya sehingga memungkinkan seseorang mengidentifikasi dan memahami peristiwa-peristiwa, memaknai aktivitas-aktivitas kehidupan yang Tengah berjalan.³

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teori analisis framing Robert N. Entman. Teori framing Robert menekankan pada dua dimensi besar, yakni seleksi isu dan penekanan pada aspek-aspek dari realitas. Robert menjelaskan ada empat elemen utama yang diiktisarkan dalam table berikut:⁴

Elemen Framing	Yang ingin dilihat
<i>Define problem</i>	Masalah dibingkai seperti apa
<i>Diagnose causes</i>	Logika sebab akibat
<i>Make moral judgement</i>	Nilai moral yang ditonjolkan
<i>Treatment recommendation</i>	Solusi yang ditonjolkan

Table 1. Elemen Framing Robert N. Entman

Sejarah Berdirinya Kompas.com

Sebelum akhirnya membuat portal berita online Kompas.com, mulanya media Kompas hadir sebagai media yang secara rutin menerbitkan surat kabar. Kompas pertama kali berdiri pada tahun 1965, dan terbit pertama pada tanggal 28 Juni 1965. Media Kompas lahir atas usulan Jenderal Ahmad Yani kepada Frans Seda. Usulan tersebut diungkapkan agar kalangan katolik mendirikan surat kabar untuk mengimbangi partai komunis Indonesia (PKI) dan

organisasi lainnya. Frans Seda selaku ketua partai katolik mengiyakan hal tersebut, dan atas usulan presiden Soekarno nama Kompas akhirnya digunakan.⁵ Perusahaan Kompas berpusat di Jakarta dan merupakan bagian dari kelompok Kompas Gramedia (KG).

Pada tahun 1997 Kompas mulai mengembangkan sayapnya dengan membuat kanal berita online dengan nama KOMPAS.com yang dikelola oleh PT Kompas Cyber Media. Mulanya Kompas.com berdiri dengan nama Kompas online yang hanya berperan sebagai edisi internet dari koran harian Kompas. Hingga satu tahun setelahnya yakni pada tahun 1998 nama Kompas online tidak lagi digunakan dan beralih menjadi Kompas.com. Kompas.com juga mulai focus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Sejak saat itulah Kompas.com menjadi portal berita terpercaya di Indonesia. Sejak tahun 2008 Kompas mulai menampilkan perubahan yang signifikan, Kompas.com membawa logo, tata letak hingga konsep baru di dalamnya.

Perubahan ini membuat Kompas menjadi portal berita yang menyajikan informasi lengkap yang tidak hanya dalam bentuk teks saja, namun juga gambar, video hingga live streaming. Pada tahun ini juga Kompas.com mulai membagi informasi-informasi dalam beberapa kanal di halaman depan Kompas.com. kanal-kanal tersebut diklasifikasikan sesuai dengan tema berita, agar memudahkan pembaca mencari

³ Kartini, dkk. "Metode Analisis Framing dalam Media Sosial," *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2020), 142.

⁴ Siti Mariyam, "Konstruksi Berita...", 62.

⁵ Luqman Sulistiyawan dan Bayu Galih, "Awal Berdirinya Harian Kompas dan Upaya

Melawan Monopoli Pemberitaan," diakses dari <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/29/123600382/awal-berdirinya-harian-kompas-dan-upaya-melawan-monopoli-pemberitaan-?page=all>, pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 9.38 WIB.

informasi terkait, antara lain:⁶ KOMPAS Female, KOMPAS Bola, KOMPAS Health, KOMPAS Tekno, KOMPAS Entertainment, KOMPAS Otomotif, KOMPAS Properti, KOMPAS Images, dan KOMPAS Karier.

Analisis Framing pada Pemberitaan Konflik Palestina-Israel pada Media Online

a. Define problem

Define problem adalah pendefinisian masalah. Merupakan elemen pertama yang dapat kita lihat mengenai framing dan juga merupakan elemen paling utama. Definisi masalah menekankan tentang bagaimana sebuah peristiwa atau isu dipahami oleh wartawan. Sederhananya define problem adalah bagaimana sebuah peristiwa atau isu dilihat oleh wartawan, sebagai apa atau sebagai masalah apa.⁷ Adapun define problem dari pemberitaan konflik Palestina-Israel pada media online Kompas.com adalah sebagai berikut:

Edisi	Berita	Define Problem
7 Oktober 2023	Rangkuman Hamas Serang Israel: 5000 Roket Diluncurkan, Perang Dideklarasikan.	Pasukan militer Hamas meluncurkan 5000 roket ke Israel.
7 Oktober 2023	Siapa kelompok Militan Palestina Hamas yang Luncurkan Serangan Mendadak ke Israel?	Pendeklarasian perang oleh Israel melawan pasukan Hamas, kelompok militant islam yang bermarkas di Gaza.

8 Oktober 2023	Mencekamnya Kota Gaza, Dihujani Serangan Udara Israel	Israel menyerang dan meratakan banyak bangunan di Gaza.
8 Oktober 2023	Detik-detik Israel Bombardir Balik Jalur Gaza	Israel melancarkan “Operasi Pedang Besi” sebagai tanggapan atas serangan Hamas.
8 Oktober 2023	Alasan Militan Palestina Hamas Serang Israel, Korban Tewas 250 Orang	Serangan yang dilancarkan Hamas merupakan respon terhadap kekejaman Israel terhadap rakyat Palestina.
9 Oktober 2023	Momen Rudal Israel Serang Gedung di Gaza, Terekam Saat “Live” di TV	Serangan udara Israel menghantam dan meratakan bangunan-bangunan tinggi di Gaza.
9 Oktober 2023	Pesawat Tempur Israel Terus Bombardir Jalur Gaza.	Israel terus menyerang Gaza melalui serangan udara, termasuk lokasi militer kelompok Palestina di Gaza barat.
9 Oktober 2023	China-Rusia Minta Israel-Hamas Tenang, AS “Kompas” dan Siap Bantu	Beberapa negara meminta Israel-Hamas berhenti saling menyerang, sedangkan AS mendeklarasikan diri akan membantu pihak Israel sepenuhnya.

Table 2. Define problem berita konflik Palestina-Israel di Kompas.com

b. Diagnose Causes

Diagnose causes adalah sebuah tahapan analisis yang dilakukan untuk membongkar siapa yang dianggap

⁶ Nopendri, “Media Online Kompas.com,” diakses dari <https://repository.uir.ac.id/4063/7-bab4.pdf>, pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 10.06 WIB,

⁷ Ade Kurniawan Siregar dan Eka Fitri Qurniawati, “Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co.” *jurnal of New Media and Communication* 1, no. 1 (April, 2022), 8.

sebagai actor utama suatu peristiwa.⁸ Artinya dalam tahap ini, wartawan atau jurnalis menentukan siapa yang akan dijadikan actor utama dalam berita yang akan ditulis dan dari sudut pandang siapa berita tersebut dijabarkan. Diagnose causes dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel pada Kompas.com adalah sebagai berikut:

Edisi	Judul	Diagnose Causes
7 Oktober 2023	Rangkuman Hamas Serang Israel: 5000 Roket Diluncurkan, Perang Dideklarasikan.	Hamas adalah actor penyebab, dan Israel korban yang membalas.
7 Oktober 2023	Siapa kelompok Militer Palestina Hamas yang Luncurkan Serangan Mendadak ke Israel?	Hamas menyerang pertama kali, dan Israel merespon dengan mendeklarasikan perang.
8 Oktober 2023	Mencekamnya Kota Gaza, Dihujani Serangan Udara Israel	Israel menyerang Gaza sebagai respon serangan Hamas.
8 Oktober 2023	Detik-detik Israel Bombardir Balik Jalur Gaza	Hamas adalah korban serangan Israel, Israel menjadi pelaku serangan terhadap Gaza.
8 Oktober 2023	Alasan Militer Palestina Hamas Serang Israel, Korban Tewas 250 Orang	Hamas menyerang Israel, dan menyebabkan perang antar keduanya terjadi.

9 Oktober 2023	Momen Rudal Israel Serang Gedung di Gaza, Terekam Saat "Live" di TV	Israel sebagai pelaku utama dan megancam akan membalas Hamas dengan tak kalah kejam.
9 Oktober 2023	Pesawat Tempur Israel Terus Bombardir Jalur Gaza	Israel sebagai pelaku penyerangan, Hamas sebagai berlaku sebagai akibat dari serangan tersebut.
9 Oktober 2023	China-Rusia Minta Israel-Tenang, AS "Komprom" dan Siap Bantu	Alih-alih meminta penghentian serangan dan gencatan senjata, AS justru memberi dukungan terhadap Israel.

Table 3. *diagnose causes* pemberitaan Konflik Palestina-Israel di Kompas.com

c. *Make Moral Judgement*

Make moral judgement adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar oleh khalayak.⁹ Adapun make moreal judgement dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel adalah sebagai berikut:

Edisi	Judul	Make Moral Judgement
7 Oktober 2023	Rangkuman Hamas Serang Israel: 5000 Roket Diluncurkan, Perang Dideklarasikan.	Hamas melakukan serangan terhadap Israel.
7 Oktober 2023	Siapa kelompok Militer	Hamas adalah

⁸ Intan Leliana, dkk. "Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Julairi Batubara Di Kompas.com dan BBC Indonesia.com," *Cakrawala: Jurnal Humaniora dan Sosial* 21, no. 1 (Maret. 2021), 62.

⁹ Ensiklopedia Dunia, "Robert N. Entman," diakses dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Robert_N_Entman pada tanggal 25 Mei 2023 pukul 10.30 WIB.

	Palestina Hamas yang Luncurkan Serangan Mendadak ke Israel?	Gerakan nasionalis dan Islam Palestina di Gaza.
8 Oktober 2023	Mencekamnya Kota Gaza, Dihujani Serangan Udara Israel	Israel terus melakukan penyerangan, dan warga Gaza tidak punya pilihan selain terus menyelamatkan diri dan mencari tempat yang aman.
8 Oktober 2023	Detik-detik Israel Bombardir Balik Jalur Gaza	Serangan yang dilakukan Israel disebut sebagai operasi pedang besi, dan merupakan serangan balasan.
8 Oktober 2023	Alasan Militan Palestina Hamas Serang Israel, Korban Tewas 250 Orang	Hamas menyerang sebagai respon atas kekejaman Israel
9 Oktober 2023	Momen Rudal Israel Serang Gedung di Gaza, Terekam Saat "Live" di TV	Israel menyerang wilayah Gaza dengan brutal.
9 Oktober 2023	Pesawat Tempur Israel Terus Bombardir Jalur Gaza	Untuk membalas serangan Hamas, Israel menyerang lokasi markas Hamas yang ada di Gaza.
9 Oktober 2023	China-Rusia Minta Israel-Hamas Tenang, AS "Kompas" dan Siap Bantu	AS sebagai pihak yang menjadi "kompas" atas serangan yang dilakukan Israel.

Table 4. *Make Moral Judgement pemberitaan konflik Palestina-Israel di Kompas.com*

d. Treatment Recommendation

Treatment Recommendation adalah elemen yang dipakai untuk menilai apa yang dikehendaku oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.¹⁰ Adapun treatment recommendation dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel pada Kompas.com adalah sebagai berikut:

Edisi	Judul	Treatment Recommendation
7 Oktober 2023	Rangkuman Hamas Serang Israel: 5000 Roket Diluncurkan, Perang Dideklarasikan.	Hentikan penyerangan agar korban warga sipil tidak semakin banyak.
7 Oktober 2023	Siapa kelompok Militan Palestina Hamas yang Luncurkan Serangan Mendadak ke Israel?	Hentikan penyerangan dan kekejaman pada wilayah Gaza agar perang dapat dihentikan.
8 Oktober 2023	Mencekamnya Kota Gaza, Dihujani Serangan Udara Israel	Israel menghentikan operasi pedang besi.
8 Oktober 2023	Detik-detik Israel Bombardir Balik Jalur Gaza	Memadamkan kemarahan Israel dan menghentikan serangan balasan yang memakan banyak korban.
8 Oktober 2023	Alasan Militan Palestina Hamas	Menghentikan kekejaman yang

¹⁰ Ibid.

	Serang Israel, Korban Tewas 250 Orang	ada di Gaza, bukan hanya oleh Israel tapi juga oleh semua Masyarakat internasional.
9 Oktober 2023	Momen Rudal Israel Serang Gedung di Gaza, Terekam Saat "Live" di TV	Menghentikan serangan pada jalur Gaza yang bahkan juga mengancam keselamatan jurnalis.
9 Oktober 2023	Pesawat Tempur Israel Terus Bombardir Jalur Gaza	Terlalu banyak korban jiwa, perang harus segera dihentikan.
9 Oktober 2023	China-Rusia Minta Israel-Hamas Tenang, AS "Kompas" dan Siap Bantu	Perdamaian antara Israel dan Palestina.

Table 5. Treatment Recommendation pemberitaan Konflik Palestina-Israel di Kompas.com

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis pada berita yang dipublikasi oleh Kompas.com pada edisi 7-9 Oktober 2023, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Kompas.com membingkai berita konflik antara Palestina-Israel adalah sebagai buntut dari blockade yang dilakukan Israel di wilayah Palestina sejak puluhan tahun lalu. Dan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2023, saat militer Hamas mulai menyerang perbatasan Israel, perang antara keduanya tidak dapat dihindari. Hamas yang mengungkap serangan tersebut sebagai bentuk pembe- laan atas tanah Palestina, dan Israel yang merasa sangat dirugikan mulai membalas serangan dengan tak kalah brutal dan kejam. Selain itu respon negara-negara tetangga atas konflik yang terjadi adalah harapan untuk kedamaian antara keduanya, dengan begitu semakin banyaknya korban

tewas dapat dihindari atau bahkan dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianto. "Pembingkaiian." diakses dari <https://binus.ac.id/bandung/2022/11/faming/>, pada tanggal 18 mei 2024 pukul 19.49 WIB.

Mariyam, Siti. "Konstruksi Berita Ucapan Selamat Natal di NU Online." *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11, no. 1 (Juli, 2020).

Kartini, dkk. "Metode Analisis Framing dalam Media Sosial." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2020).

Sulistiyawan, Luqman dan Bayu Galih, "Awal Berdirinya Harian Kompas dan Upaya Melawan Monopoli Pemberitaan." diakses dari <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/29/123600382/awal-berdirinya-harian-kompas-dan-upaya-melawan-monopoli-pemberitaan-?page=all>, pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 9.38 WIB.

Nopendri. "Media Online Kompas.com." diakses dari <https://repository.uir.ac.id/4063/7/bab4.pdf>, pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 10.06 WIB.

Kurniawan Siregar, Ade dan Eka Fitri Qurniawati. "Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co." *jurnal of New Media and Communication* 1, no. 1 (2022).

Leliana, Intan, dkk. "Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Julairi Batubara Di Kompas.com dan BBC Indonesia.com." *Cakrawala: Jurnal Humaniora dan Sosial* 21, no. 1 (2021).

Ensiklopedia Dunia, "Robert N. entman." diakses dari https://p2k.stekom.ac.-id/ensiklopedia/Robert_N_Entman pada tanggal 25 Mei 2023; 10.30 WIB.